



FUNGSI PERENCANAAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BIMBINGAN IBADAH HAJI PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) AL-MARJAN KOTA BENGKULU

Tata Ramadhani

Faculty of Islamic Economics an Business, Fatmawati Sukarno State Islamic
University, Bengkulu 38211, Indonesia
tataramadhani@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Khairiah Elwardah

Faculty of Islamic Economics an Business, Fatmawati Sukarno State Islamic
University, Bengkulu 38211, Indonesia
Khairiahelwardah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Makmur

Faculty of Islamic Economics an Business, Fatmawati Sukarno State Islamic
University, Bengkulu 38211, Indonesia
makmur@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi perencanaan dalam upaya peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji dan umrah serta mengetahui pelaksanaan penyelenggaraan manasik haji pada KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu . Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data dan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Ada 3 orang informan dalam penelitian ini terdiri dari bendahara yaitu ibu mameta, dan 2 pembimbing yaitu ibu Gusmaniar dan bapak Zybaidi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Marjan Kota Bengkulu telah melakukan tujuan fungsi perencanaan *forecasting, objectives, policies, programming, scheduling, procedure, and budgeting* secara baik. Pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan manasik haji pada KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu, sudah diterapkan dengan sangat baik. Adapun faktor keberhasilan pelaksanaan penyelenggaraan adalah: perencanaan program bimbingan, pelaksanaan manasik ibadah, pembinaan spiritual dan mental, evaluasi dan mentoring jamaah, penggunaan media teknologi dan kerjasama dengan pihak terkait.

Kata kunci: Perencanaan, Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji

Abstract

This research aims to describe the planning function in efforts to improve the quality of Hajj and Umrah guidance as well as to identify the implementation of Hajj rituals conducted by KBIHU Al-Marjan, Bengkulu City. The method used is qualitative descriptive with data analysis techniques and data collection through interviews, observations, and documentation. There were three informants involved: the head of the treasurer, Mr. Gusmaniar, and Mr. Zybaidi. The results of the research show that the Hajj and Umrah Guidance Group (KBIHU) Al-Marjan, Bengkulu City has implemented the planning function well, which includes forecasting, objectives, policies, programming, scheduling, procedures, and budgeting. The implementation of Hajj ritual guidance by KBIHU Al-Marjan, Bengkulu City has been carried out very well. The success factors of the implementation include: planning of guidance programs, implementation of spiritual and mental coaching, evaluation and mentoring of pilgrims, use of technology media, and collaboration with related parties.

Keywords: Planning, Implementation Hajj Guidance

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ibadah haji adalah rukun Islam yang kelima dan pada hakekatnya merupakan aktifitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat Islam yang telah mencapai (*istitho'ah*) mampu, disebut aktifitas suci karena seluruh rangkaian kegiatan adalah ibadah. Haji juga disebut sebagai puncak yang melambangkan ketaatan serta penyerahan diri secara total kepada Allah baik secara fisik, material maupun spiritual.

Kesempurnaan haji merupakan dambaan setiap umat Islam. Karena setiap jamaah disyaratkan mampu memahami setiap ketentuan ibadah baik yang di wajibkan, mubah, bahkan yang dilarang dalam haji. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan umat Islam masih lemah tingkat pemahaman tentang beberapa ketentuan ibadah haji dan kekhawatiran yang berlebihan. Maka perlunya pemahaman dan pemantapan yang baik sebelum keberangkatan, fakta di lapangan menyatakan bahwa manasik haji sebagai media uatama pembekalan haji



hanya dilakukan beberapa kali dalam kurun waktu yang singkat terkadang masih belum semua materi tersampaikan. Kondisi ini hendaknya menjadi fokus yang harus diselesaikan, apalagi calon jamaah Indonesia dikarenakan keraguan saat melaksanakan ibadah yang berakar pada pemahaman seadanya.

Tujuan penyelenggaraan ibadah haji yaitu untuk memberikan pembinaan, perencanaan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jamaah haji sehingga jamaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama islam. penyelenggaraan haji selalu menjadi topik pembicaraan hangat di kalangan masyarakat. Hal ini karena tuntutan publik di era reformasi dan keterbukaan, dan juga kenyataan bahwa haji bukan hanya rutinitas tahunan yang menjadi kewajiban umat islam dalam menyempurnakan rukun islam yang kelima, tetapi lebih dari itu, perlu ditingkatkan sistem dan mekanisme penyelenggraan haji itu sendiri.

Perencanaan sangatlah penting di dalam manajemen, karena perencanaan adalah tahap awal dalam memulai suatu pekerjaan. Demikian pada KBIHU Al-Marjan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji sangat diperlukan penerapan fungsi perencanaan. Kelompok Bimbingan Ibadah haji dan Umrah (KBIHU) merupakan lembaga sosial Islam yang bergerak dalam bidang Bimbingan Manasik Haji terhadap calon jamaah haji baik selama pembekalan di tanah air maupun pada saat ibadah haji di tanah suci. KBIHU sebagai lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) melalui Undang-undang dan lebih diperjelas melalui sebuah/wadah khusus dalam struktur baru departemen Agama dengan Subdit Bina KBIHU pada Direktorat pembinaan haji.

Permasalahan yang muncul, bagaimana jamaah haji agar tetap terjaga kemaburannya, sehingga mereka semakin baik perilaku dan akhlaknya, bukan saja pada saat akan berangkat haji, tapi juga pasca haji. Bimbingan manasik haji merupakan bekal calon jamaah haji agar dapat menunaikan ibadah haji dengan sempurna serta menjadi haji yang mandiri. Oleh karnanya bimbingan manasik haji harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar dapat melakukan antisipasi segala permasalahan yang muncul di kemudian hari, sehingga dapat dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap semua sistem dan tata kerja yang ada.

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui fungsi perencanaan dalam Upaya peningkatan kualitas bimbingan manasik haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Marjan Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam fungsi perencanaan dalam mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan bimbingan manasik haji, khususnya dalam aspek perumusan tujuan, penyusunan program, pengorganisasian kegiatan, serta evaluasi perencanaan yang diterapkan oleh KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu sebagai upaya menciptakan pembinaan yang efektif dan berkelanjutan bagi jamaah calon haji.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan manasik haji pada KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu. Penelitian ini akan meneliti pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan manasik haji pada KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembinaan dan kesiapan jamaah dalam menunaikan ibadah haji.

1.3 Tujuan Penelitian Serta Kontribusi (manfaat) Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut:

a. Kontribusi Teoritis

Memberikan informasi mengenai keilmuan perencanaan Haji dan Umroh khususnya mengenai fungsi perencanaan, dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya. Untuk memberikan informasi mengenai bimbingan ibadah haji pada KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu.

b. Kontribusi Praktis

Memberikan informasi mengenai bahan acuan secara praktis di lapangan agar dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu semakin baik.

2. Kajian Pustaka

2.1. Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk



mencapai tujuan itu sesuai dan seefektif mungkin. Sedangkan menurut George R. Terry yang di kutip Burhanuddin menyatakan bahwa perencanaan tidak lain adalah pilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan antara satu fakta dengan fakta lainnya. Kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk hasil yang dikehendaki.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses kegiatan pengambilan perencanaan harus dapat menggariskan segala tindakan organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Perencanaan

Fungsi-fungsi perencanaan, mengatakan bahwa kegiatan pada fungsi perencanaan terdiri dari pemikiran (*forecasting*), penetapan tujuan (*objectives*), Kebijakan (*policies*), program (*programming*), jadwal (*scheduling*), prosedur (*procedure*), anggaran (*budgeting*).

c. Unsur Perencanaan

Terdapat 6 unsur perencanaan yang dikenal dengan 5W + 1H yaitu :

1. *What* (Apa) : Tindakan apa yang harus dikerjakan?
2. *Why* (Mengapa) : Apakah sebabnya tindakan itu dikerjakan?
3. *Where* (Di mana) : dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan?
4. *When* (Kapan) : kapan tindakan itu dilaksanakan?
5. *Who* (Siapa) : Siapa yang akan mengerjakan tindakan itu?
6. *How* (Bagaimana): Bagaimana caranya melaksanakan tindakan itu?

d. Tahap Perencanaan

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
2. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
3. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan

e. Asas Perencanaan

- a. *Principle of contribution to objective*, setiap perencanaan dan segala perubahannya harus ditujukan kepada pencapaian tujuan.
- b. *Principle of efficiency of planning*, suatu perencanaan efisien, jika perencanaan itu dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya uang sekecil-kecilnya.

- c. *Principle of primacy of planning* (asas pengutamaan perencanaan), perencanaan adalah keperluan utama para pemimpin dan fungsi-fungsi lainnya, *organizing, staffing, directing*, dan *controlling*. Seorang tidak akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya, tanpa mengetahui tujuan dan pedoman dalam menjalankan kebijaksanaan.
- d. *Principle of pervasiveness of planning* (asas pemerataan perencanaan), asas pemerataan perencanaan memegang peranan penting mengingat pemimpin pada tingkat tinggi banyak mengerjakan perencanaan dan bertanggung jawab atau berhasilnya rencana itu.

2.2 Kualitas Bimbingan Ibadah Haji

a. Pengertian Kualitas

kualitas adalah kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk dan pelayanan, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan.

b. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada Orang-orang yang membutuhkan bantuan baik individu maupun kelompok secara terarah dari seorang pembimbing kepada orang yang dibimbing (calon jamaah haji) secara terus menerus di tanah air maupun di tanah suci, sehingga mampu mencapai kemandirian secara optimal tanpa mengandalkan orang lain.

c. Bimbingan Manasik Haji

Kegiatan manasik haji, baik yang berupa rukun maupun wajib haji seluruhnya dilakukan di tempat-tempat yang telah diterapkan oleh syariat agama, antara lain miqat-miqat yang berlokasi permanen: ,Mekkah, Arafah, Mina dan Muzdalifah termasuk berziara kemakam Nabi Muhammad SAW di Madinah, di mana tempat-tempat tersebut berada di wilayah Kerajaan Arab Saudi dan tidak berubah hingga akhir zaman. pembinaan ibadah haji adalah rangkaian yang mencakup penerangan, penyuluhan dan pembimbingan tentang ibadah haji baik pada saat di tanah air maupun di Arab Saudi.

2.3 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU)

a. Pengertian KBIHU

KBIHU sebagai lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) merupakan sebuah lembaga yang telah memiliki legalitas pembimbingan

melalui Undang-undang dan lebih diperjelas melalui sebuah wadah khusus dalam struktur baru Depertemen Agama dengan Subdit Bina KBIHU pada Direktorat pembinaan haji.

b. Perizinan KBIHU

Izin KBIHU di terbitkan oleh Kanwil Depag sempat atas nama Menteri Agama RI kepada Lembaga Sosial Keagamaan Islam. Kegiatan KBIHU adalah memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji.

c. Tugas Pokok dan Fungsi KBIHU

Tugas pokok Kelompok Bimbingan Ibdah Haji dan Umrah (KBIHU) meliputi;

1. Menyelenggarakan/melaksanakan bimbingana haji tambahan di tanah air maupun sebagai bimbingan pembekalan.
2. Menyelenggarakan/melaksanakan bimbingan lapangan di Arab Saudi.
3. Melaksanakan pelayanan konsultasi inforamasi dan penyelesaian kasus-kasus ibadah bagi jamaahnya di tanah air dan di Arab Saudi.
4. Menumbuh rasa percaya diri dalam penguasaan manasik kebebasan dan kesempurnaan ibadah haji bagi jamaah yang dibimbingnya.

Sementara itu dilihat dari sisi fungsinya KBIHU memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah;

1. Penyelenggaraan/pelaksanaan bimbingan ibadah haji tambahan di tanah air sebagai bimbingan pembekalan.
2. Penyelenggaraan/pelaksanaan bimbingan lapangan di Arab Saudi.
3. Pelayanan, konsultan, dan sumber informasi perhajian.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami perencanaan dalam memberikan bimbingan manasik haji dan umrah di KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu. Yaitu metode yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena, perilaku, peristiwa, permasalahan, atau kondisi tertentu.

Data penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pengurus dan pembimbing, serta data sekunder dari artikel, jurnal dan buku. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah di KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pelaksanaan. Tahap akhir adalah penarikan Kesimpulan, yaitu proses merumuskan makna dari data yang telah disajikan, dengan cara

menginterpretasikan pola hubungan, dan temuan-temuan yang muncul selama proses penelitian. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah secara menyeluruh serta memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai perencanaan bimbingan manasik di KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan dan pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan manasik di KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu telah dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan tahapan yang sistematis. KBIHU Al-Marjan, di dalam pelaksanaan bimbingan selalu mempertimbangkan kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Pelaksanaan tersebut di buat dan disesuaikan dengan kondisi calon jamaah saat ini, selain itu dengan adanya pelaksanaan penyelenggaraan akan mempermudah pengurus dalam menjalankan organisasi.

Dalam pelaksanaan pelayanan, baik pelayanan di Tanah Air sampai di Tanah Suci dan pelayanan di Tanah Air pasca ibadah umrah, KBIHU Al-Marjan juga membuat perencanaan. Perencanaan yang di buat dalam pelaksanaan pelayanan jamaah haji dan umrah antara lain, program yang akan di sampaikan pada jamaah, siapa yang akan menyampaikan program, kapan program tersebut akan dilaksanakan, bagaimana sistem pelayanannya, apa yang harus dilakukan oleh pengelola haji dan umrah, dan masih banyak yang lainnya. Semua itu di rancang atau direncanakan sesuai dengan kebutuhan jamaah, karna itu menyangkut kepuasan dan kebutuhan jamaah dengan harapan jamaah bisa mencapai tingkat kemaburuan dan kekhusukan dalam menjalankan ibadah haji dan umrah.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dan hasil Analisa data yang peneliti lakukan dan telah terurai maka penerbit mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu telah melakukan tujuan fungsi perencanaan *forecasting, objectives, policies, programming, scheduling, procedure, and budgeting* secara baik.
- b. Pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan manasik haji pada KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu, sudah diterapkan dengan sangat baik. Adapun faktor keberhasilan pelaksanaan penyelenggaran adalah: perencanaan program bimbingan, pelaksanaan manasik ibadah, pembinaan spiritual dan mental, evaluasi dan mentoring jamaah, penggunaan media teknologi dan kerjasama dengan pihak terkait.

Saran

Diharapkan kepada pimpinan dan para staff pengurus KBIHU Al-Marajan untuk senantiasa meningkatkan perhatiannya terhadap pelaksanaan perencanaan pada program yang akan datang seiring dengan perubahan yang terjadi. Meningkatkan kemampuan pegawai yang professional dalam memberikan pelayanan. Dapat memberikan pemahaman dan kepercayaan jamaah terhadap proses pelayanan yang diberikan. Menambah saran dan prasarana salah satunya bentuk gedung perkantoran merupakan salah satu aspek pemasaran yang penting dalam menarik konsumen jamaah.

5. Daftar Pustaka

- Abdal, A (2021). *Implementasi Kebijakan Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Jamaah Haji Dii Kabupaten Garut*, Jurnal Inovasi Penelitian,
- Amanuddin, M. *Meraih Pahala Haji Mabrur Meski Belum Berangkat haji*. (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Arifudin, M., Sholeha, F.Z, & Umami, L. F. (2021). *Planing (perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam*. MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam.
- Fahmam, A.M (2016), *Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah dan Penanganannya*.
- Malik, A. Jalil, M., & Rosmalinda, U. (2021). *Kepuasan Calon Jamaah Haji Terhadap Manajemen Pelayanan Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Alfalahus Saadah Kota Gajah*. Multazam: Jurnal Manajmen Haji Dan Umrah,Dwi Kartika, *Strategi KBIH Samawa Metro dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah haji*, (2022)
- Mirawat , M., Sarbini, A., Sadiah, D. & Soleh, S (2022). *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Calon Jamaah Haji Mabrur* : Academic Journal Of Hajj And Umrah.
- Nuri, M. (2014). *Pragmatism Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia*.SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syari (1).
- Ok, A. H. (2020). *Urgensi Perencanaan dalam Pendidikan*. Al-HIKMAH.
- Pratiwi, A. (2018). *Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*, Al-Ikwan Bandar lampung (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rodiana, B (2019). *Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. HM Arifin (Analisa Bimbingan dan Konseling Islam)* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

- Rohaeni, H., & Marwa, N. (2018). *Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis.
- Rohmah, A. (2016). *Definisi Sumber Data Teknik Pengumpulan Data Penjelasan Sumber Data Primer Dan Sekunder Dalam Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safarudin, R, Zulfaamanna, Z, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. Innovative : *Journal of Social Science Research*.
- Sahidan, G (2024). *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di KBIHU Tarbiyautan Falah Kota Bekasi Tahun 2023* (Doctural Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Silmi, N., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). *Perencanaan dalam Ilmu Pengantar Manajemen*. *Journal of Student Research*.
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta)
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier*, Edu Research, hlm 110-116
- Taan, H. (2021). *Konsep Dasar Perencanaan Pemasaran Dan Proses Penyusunan*. Jurnal Manajemen.,

